

LAMPIRAN I

DAFTAR WAWANCARA

A. Nama-nama Kru Kapal Yang Diwawancara :

1. *Chief Officer* Hadi Winoto (responden 1)
2. *Second Officer* Ramdhani Rahmat Hidayat (responden 2)
3. *Gas Engineer* Sugeng Iswahyudi (responden 3)
4. *Fourth Engineer* Suhendro Wahono (responden 4)
5. *Third Officer* Dipa Marhenitra Hasan Lubis (responden 5)
6. *Chief Engineer* Sarman (responden 6)
7. *Captain* Ketut Gede Harsana (responden 6)

B. Hasil Wawancara

1. *Chief Officer* Hadi Winoto (responden 1)

a. Pertanyaan :

Mengapa penanganan tekanan dan suhu pada tangki muatan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam pemuatan *anhydrous ammonia fully refrigerated*?

Jawab :

Pada kapal *fully refrigerated* muatan di muat dalam suhu mendekati titik didihnya agar muatan terjaga dalam bentuk cair. Sehingga untuk dapat menjaga bentuk muatan tetap dalam bentuk cair dan menghindari penguapan muatan maka suhu tangki muatan harus sama dengan suhu titik didih muatan dan tekanan tangki muatan mendekati tekanan udara luar. Maka penanganan tekanan dan suhu pada tangki muatan dalam pemuatan *anhydrous ammonia fully refrigerated* merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam pemuatannya.

b. Pertanyaan :

Mengapa dalam penanganan tekanan dan suhu pada tangki muatan perlu menjalankan *reliquefaction system* dalam pemuatan *anhyrous ammonia fully refrigerated*?

Jawab :

menjalankan *reliquefaction system* pada kapal *fully refrigerated* berfungsi untuk mendinginkan dan menjaga tekanan tangki muatan menjadi stabil dalam pelaksanaan pendinginan tangki muatan sebelum pemuatan dan saat pemuatan berlangsung.

c. Pertanyaan :

Mengapa perlu dilaksanakan pendinginan pada tangki muatan sebelum pemuatan ?

Jawab :

Mengkondisikan tekanan dan suhu tangki muatan sebelum memuat dilakukan agar tangki muatan dapat dimuati muatan. Yaitu dengan melaksanakan pendinginan sehingga pendinginan merupakan langkah untuk mempersiapkan kondisi tangki muatan sebelum dimuati.

d. Pertanyaan :

Mengapa *reliquefaction system* perlu berjalan saat pemuatan berlangsung?

Jawab :

Pada saat pemuatan berlangsung, *ullage* pada tangki muatan akan semakin berkurang sehingga tekanan pada tangki muatan meningkat, oleh karena itu *reliquefaction system* tetap dijalankan untuk menghisap uap muatan tersebut agar tekanan tetap stabil.

e. Pertanyaan :

Mengapa perlu memperhatikan perubahan kondisi tangki muatan saat pemuatan berlangsung terutama Perwira Jaga yang sedang berjaga?

Jawab :

Memperhatikan perubahan kondisi tangki muatan yaitu tekanan dan suhunya penting untuk dilaksanakan oleh Perwira Jaga saat jam jaga secara berkala sehubungan untuk menjaga *rate* pemuatan pada nilai maksimalnya yang telah disepakati dan apabila terjadi perubahan yang kurang stabil maka dapat segera mengambil tindakan untuk alasan keselamatan.

f. Pertanyaan :

Apakah akibat yang ditimbulkan dari muatan dengan suhu panas masuk ke dalam tangki muatan sehingga dapat mempengaruhi kelancaran pemuatan?

Jawab :

Kendala yang sering dihadapi pada saat pemuatan biasanya adalah panasnya muatan yang dipompakan dari terminal darat saat pemuatan, hal tersebut dapat mempercepat kenaikan tekanan pada tangki muatan. Pada saat *relieffaction system* berjalan optimal *rate* pemuatan telah disesuaikan agar tekanan dan suhu tangki muatan tetap terjaga, tetapi yang terjadi perubahan tekanan dan suhu saat pemuatan pada tangki muatan tetap naik, hal ini diakibatkan karena suhu muatan dari terminal darat terlalu panas sehingga *relieffaction system* kapal tidak mampu mengimbangi hal tersebut.

g. Pertanyaan :

Kendala apakah yang sering muncul sehubungan dengan umur kapal yang sudah tua?

Jawab :

Dalam pemuatan kendala dari kapal itu sendiri karena umur kapal yang sudah lama menyebabkan permesinan kapal sering mengalami gangguan khususnya yang menyangkut pemuatan di kapal *fully refrigerated* yaitu pada *relieffaction system*.

h. Pertanyaan :

Apakah pengaruh dari lubang kondenser yang kotor pada kondensasi di dalam kondensor sebagai bagian dari *relieffaction system* ?

Jawab :

Sedikitnya *liquid condensate* yang terlihat pada *liquid receiver* di kondenser diakibatkan karena kurang sempurnanya proses kondensasi di dalam kondenser. Hal tersebut disebabkan aliran air laut di dalam kondenser yang terhambat oleh kotoran dan kerang-kerang kecil sehingga air laut tidak cepat berganti untuk merubah uap muatan menjadi cair.

i. Pertanyaan :

Upaya apakah yang dilakukan dalam mengatasi kendala kurang optimalnya kinerja *relieffaction system* ketika pemuatan akan berlangsung?

Jawab :

Pihak kapal melalui saya dan dengan persetujuan *Captain* mengajukan permintaan pemasangan *vapour return line* untuk mengatasi kendala kurang optimalnya kinerja *relieffaction system* kapal dalam menurunkan uap muatan tekanan pada tangki muatan kapal.

j. Pertanyaan :

Upaya apakah yang dilakukan dalam mengatasi kendala suhu muatan yang panas ketika pemuatan berlangsung?

Jawab :

Untuk menjaga tekanan dan suhu pada tangki muatan agar tetap stabil sebagai dampak dari suhu muatan yang terlalu panas maka perlu untuk menurunkan *rate*, selanjutnya mengingatkan Perwira Jaga pada kapal terminal darat untuk mengambil tindakan dalam hal tersebut.

k. Pertanyaan :

Upaya apakah yang dilakukan oleh pihak kapal berkaitan dengan kerugian yang ditimbulkan akibat dari panasnya suhu muatan dari terminal darat?

Jawab :

Captain mengeluarkan dokumen *Letter Of Protest* untuk meminta pertanggungjawaban atas kerugian yang muncul akibat kendala tersebut

melalui perantara *Loading Master*. Hal ini dilakukan *Captain* untuk melindungi kepentingan kapal dan perusahaan pemilik kapal.

2. *Second Officer* Ramdhani Rahmat Hidayat (responden 2)

a. Pertanyaan :

Mengapa penanganan tekanan dan suhu pada tangki muatan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam pemuatan *anhydrous ammonia fully refrigerated*?

Jawab :

Sesuai dengan pengalaman saya yang telah 3 kali bekerja pada kapal tangki muatan *fully refrigerated* didesain untuk memuat *anhydrous ammonia* dalam bentuk cair pada suhu mendekati titik didihnya dan pada kondisi mendekati tekanan udara luar atau tekanan udara sekitar. Sehingga dari hal tersebut tangki muatan harus memiliki suhu yang lebih rendah atau mendekati suhu titik didih muatannya dan tekanan tangki muatan harus dalam keadaan mendekati atau sama dengan tekanan udara sekitar agar suhu tangki muatan tetap terjaga. Dari hal tersebut sangat penting dalam penanganan tekanan dan suhu pada tangki muatan dalam pemuatan *anhydrous ammonia fully refrigerated* agar muatan dapat dimuat.

b. Pertanyaan :

Mengapa dalam penanganan tekanan dan temperatur pada tangki muatan perlu menjalankan *reliequfaction system* dalam pemuatan *anhydrous ammonia fully refrigerated*?

Jawab :

Dari pengalaman saya bekerja di kapal gas, *reliequfaction system* hanya terdapat pada kapal *fully refrigerated* karena sistem tersebut diperlukan oleh kapal dalam mengatur suhu muatan di dalam tangki muatan tetap dingin dan tekanan tangki muatan menjadi stabil dan selanjutnya dijalankan untuk melaksanakan pendinginan dan tetap berjalan pada saat pemuatan berlangsung.

c. Pertanyaan :

Mengapa *reliequfaction system* perlu berjalan saat pemuatan berlangsung?

Jawab :

Ullage yang semakin mengecil menaikkan tekanan tangki muatan sehingga menaikkan suhu muatan didalam, hal tersebut akan mempercepat terjadinya penguapan muatan. Oleh karena itu *reliquefaction system* harus tetap dijalankan untuk menghisap uap muatan dari hasil penguapan sehingga tekanan tangki muatan menjadi stabil.

d. Pertanyaan :

Mengapa perlu memperhatikan perubahan kondisi tangki muatan saat pemuatan berlangsung terutama Perwira Jaga yang sedang berjaga?

Jawab :

Pada saat berdinamis jaga ketika pemuatan, yang dilakukan adalah berusaha menaikkan *rate* pemuatan sampai angka yang disepakati agar pemuatan dapat selesai sesuai jadwal. Pada saat *rate* dinaikkan maka tekanan dan suhu tangki muatan akan naik juga. Maka penting untuk memperhatikan perubahan nilai tekanan dan suhu secara berkala agar dapat disesuaikan dengan kenaikan *rate* pemuatan.

e. Pertanyaan :

Apakah akibat yang ditimbulkan dari muatan dengan suhu panas masuk ke dalam tangki muatan sehingga dapat mempengaruhi kelancaran pemuatan?

Jawab :

Panasnya suhu muatan yang masuk ke tangki muatan saat pemuatan menyebabkan naiknya tekanan dan suhu tangki muatan naik secara cepat. Selain itu dari hal tersebut menyulitkan saya untuk menyesuaikan *rate* pemuatan dengan naiknya kondisi tangki muatan tersebut.

f. Pertanyaan :

Upaya apakah yang dilakukan dalam mengatasi kendala suhu muatan yang panas ketika pemuatan berlangsung?

Jawab :

Setelah mengetahui bahwa tekanan tangki muatan mengalami kenaikan secara cepat akibat suhu muatan yang panas maka tindakan yang dilakukan

saat itu adalah dengan segera menghubungi Perwira Jaga terminal darat untuk menurunkan *rate* agar tekanan tangki muatan kembali stabil dan meminta Perwira Jaga terminal darat untuk memeriksa suhu muatannya sehingga Perwira Jaga dari terminal darat tersebut dapat mengambil tindakan.

g. Pertanyaan :

Upaya apakah yang dilakukan oleh pihak kapal berkaitan dengan kerugian yang ditimbulkan akibat dari panasnya suhu muatan dari terminal darat?

Jawab :

Penurunan *rate* yang dilakukan menyebabkan kapal tidak dapat lagi memenuhi *rate* yang telah tertera pada *Discharge Agreement*. Sehingga menyebabkan pemuatan menjadi lebih lama atau mengalami keterlambatan pemuatan karena *rate* yang kecil. Maka kerugian yang timbul karena kapal tidak dapat memenuhi kesepakatan tersebut yang diakibatkan suhu muatan dari terminal darat yang panas, kapal mengajukan *Letter Of Protest* ke kapal terminal darat.

3. *Gas Engineer* Sugeng Iswahyudi (responden 3)

a. Pertanyaan :

Mengapa penanganan tekanan dan suhu pada tangki muatan merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam pemuatan *anhydrous ammonia fully refrigerated*?

Jawab :

Dalam pemuatan *anhydrous ammonia fully refrigerated* penanganan tekanan dan suhu tangki muatan adalah hal yang sangat penting dalam pemuatan. Melihat muatan harus dimuat dalam kondisi suhu di bawah nol dan pada ruangan dengan tekanan mendekati tekanan udara luar agar muatan terjaga dalam bentuk cairnya.

b. Pertanyaan :

Mengapa dalam penanganan tekanan dan tempertur pada tangki muatan perlu menjalankan *reliquefaction system* dalam pemuatan *anhydrous ammonia fully refrigerated*?

Jawab :

Menjalankan *reliequfaction system* pada kapal *fully refrigerated* bekerja dengan menghisap uap muatan hasil penguapan muatan cair dari dalam tangki muatan dan mengubahnya kembali menjadi muatan cair dengan suhu mendekati titik didih muatan tersebut kemudian dikembalikan ke tangki muatan sehingga suhu tangki muatan dapat menjaga suhu muatan tetap dingin dan tekanan tangki muatan menjadi berkurang. *Reliequfaction system* dijalankan sebelum kapal memuat untuk pelaksanaan pendinginan.

c. Pertanyaan :

Mengapa perlu dilaksanakan pendinginan pada tangki muatan sebelum pemuatan ?

Jawab :

Pelaksanaan pendinginan sebelum pemuatan bertujuan untuk menurunkan suhu dan tekanan tangki muatan sampai batas yang ditentukan sehingga tangki muatan dapat menerima muatan dalam bentuk cairnya”.

d. Pertanyaan :

Mengapa *reliequfaction system* perlu berjalan saat pemuatan berlangsung?

Jawab :

Reliequfaction system tetap berjalan saat pemuatan berlangsung. Hal ini dilakukan untuk tetap menjaga kondisi tangki muatan tetap stabil sampai akhir pemuatan”.

e. Pertanyaan :

Mengapa perlu memperhatikan perubahan kondisi tangki muatan saat pemuatan berlangsung terutama Perwira Jaga yang sedang berjaga?

Jawab :

Pada saat pemuatan menaikkan *rate* pemuatan mengakibatkan suhu tangki muatan menjadi naik sehingga akan mempercepat penguapan pemuatan yang akan mengakibatkan naiknya tekanan tangki muatan. Maka pada saat jaga Perwira Jaga harus memperhatikan perubahan tekanan dan suhu tangki muatan yang disesuaikan dengan kenaikan *rate* dan juga harus disesuaikan

dengan kemampuan *reliefaction system* dalam menurunkan tekanan tangki muatan sehingga tekanan tangki muatan tetap stabil.

f. Pertanyaan :

Apakah akibat yang ditimbulkan dari muatan dengan suhu panas masuk ke dalam tangki muatan sehingga dapat mempengaruhi kelancaran pemuatan?

Jawab :

Naiknya tekanan dan suhu tangki muatan akibat panasnya suhu muatan yang masuk yang menyebabkan kenaikan tekanan tangki muatannya tidak dapat diimbangi oleh penghisapan *reliefaction system* menyebabkan perubahan tekanan dan suhu muatan di dalam tangki muatan menjadi tidak terkontrol. Selanjutnya kondisi ini dapat menyebabkan uap muatan mengalami *venting*.

g. Pertanyaan :

Apakah pengaruh kerusakan pompa air laut pada kondenser sebagai bagian dari permesinan *reliefaction system*?

Jawab :

Uap muatan yang bertekanan yang keluar dari kompresor muatan selanjutnya masuk ke kondenser dirubah menjadi muatan cair dengan menggunakan air laut, sehingga Pompa air laut berperan penting dalam memompa air laut ke kondenser. Dari hal tersebut kerusakan pada Pompa air laut menyebabkan air laut tidak dapat dipompakan ke kondenser secara penuh yang dapat mengganggu proses kondensasi di dalam kondenser.

h. Pertanyaan :

Apakah pengaruh dari lubang kondenser yang kotor pada kondensasi di dalam kondensator sebagai bagian dari *reliefaction system*?

Jawab :

Ketika membongkar kondenser di kapal terlihat kotoran berupa lumpur dan sekumpulan kerang kecil pada lubang kondenser. Hal tersebut menghambat jalannya aliran air laut yang berguna untuk merubah uap muatan bertekanan menjadi *liquid condensate* yang selanjutnya dapat menghambat pendinginan tangki muatan saat pemuatan berlangsung.

i. Pertanyaan :

Upaya apakah yang dilakukan dalam mengatasi kendala kurang optimalnya kinerja *reliquefaction system* ketika pemuatan akan berlangsung?

Jawab :

Dengan *vapour return line*, sebagian uap muatan kapal dihisap oleh kompresor muatan kapal terminal darat dan sebagian dihisap kompresor muatan kapal sendiri sehingga tekanan dan suhu muatan cair didalam tangki muatan tetap terjaga.

j. Pertanyaan :

Upaya apakah yang dilakukan dalam mengatasi kendala suhu muatan yang panas ketika pemuatan berlangsung?

Jawab :

Pada saat terjadi evaporasi pada muatan yang diakibatkan oleh panasnya muatan yang masuk, Perwira Jaga segera melakukan komunikasi untuk meminta menurunkan *rate* pemuatan sebagai langkah awal untuk menghindari keluarnya uap muatan dari *release valve* karena uap muatan tekanan melebihi tekanan tangki muatan yang telah ditentukan.

4. Fourth *Engineer* Suhendro Wahono (responden 4)

a. Pertanyaan :

Apakah pengaruh kerusakan pompa air laut pada kondenser sebagai bagian dari permesinan *reliquefaction system*?

Jawab :

Kerusakan pompa air laut terjadi karena keroposnya *impeller* pompa tersebut menyebabkan tidak bisa menghisap dan mendorong air laut ke kondenser dengan tekanan yang cukup sehingga pasokan air laut ke kondenser berkurang.

5. *Third Officer* Dipa Marhenitra Hasan Lubis (responden 5)

a. Pertanyaan :

Mengapa perlu dilaksanakan pendinginan pada tangki muatan sebelum pemuatan?

Jawab :

Pada saat melakukan dinas jaga di anjungan ketika kapal berlabuh jangkar dan bersiap untuk memuat atau sedang berlayar mendekati pelabuhan muat untuk melakukan pemuatan, melalui indikator tekanan *tank* di anjungan yang dicatat setiap jam, terjadi penurunan tekanan tangki muatan sampai batas yang ditentukan. Dari hal tersebut pada saat itu pendinginan dilaksanakan untuk mempersiapkan tangki muatan sebelum memuat.

b. Pertanyaan :

Upaya apakah yang dilakukan dalam mengatasi kendala suhu muatan yang panas ketika pemuatan berlangsung?

Jawab :

Ketika terjadi kenaikan uap muatan tekanan pada tangki muatan yang disebabkan oleh panasnya suhu muatan yang masuk, maka segera melakukan komunikasi dengan kapal terminal darat untuk meminta menurunkan *rate* pemuatan untuk alasan keselamatan. Dengan menurunkan *rate* pemuatan maka uap muatan tekanan juga akan menurun.

c. Pertanyaan :

Mengapa perlu memperhatikan perubahan kondisi tangki muatan saat pemuatan berlangsung terutama Perwira Jaga yang sedang berjaga?

Jawab :

Kontrol tekanan dan suhu tangki muatan perlu dilaksanakan untuk menjaga *rate* muatan berjalan stabil atau dalam keadaan yang memungkinkan dapat dinaikkan, hal tersebut tergantung pada suhu muatan cair yang masuk ke dalam tangki muatan juga, selain itu pengontrolan ini juga untuk menghindari uap muatan *venting* dari *release valve*.

6. *Chief Engineer* Sarman (responden 6)

a. Pertanyaan :

Apakah pengaruh dari lubang kondenser yang kotor pada kondensasi di dalam kondensor sebagai bagian dari *reliquefaction system* ?

Jawab :

Gangguan yang terjadi pada proses kondensasi yang terjadi pada kondenser diakibatkan kotornya saluran lubang kondenser yang tertutup lumpur dan kerang-kerang kecil.

7. *Captain* Ketut Gede Harsana (responden 7)

a. Pertanyaan :

Upaya apakah yang dilakukan dalam mengatasi kendala kurang optimalnya kinerja *reliquefaction system* ketika pemuatan akan berlangsung?

Jawab :

Dalam mengatasi kendala *reliquefaction system* kapal tidak bekerja secara optimal maka *Chief Officer* Hadi Winoto berdiskusi dengan saya untuk memasang *vapour return line* dari kapal kita ke kapal terminal darat.

b. Pertanyaan :

Upaya apakah yang dilakukan oleh pihak kapal berkaitan dengan kerugian yang ditimbulkan akibat dari panasnya suhu muatan dari terminal darat?

Jawab :

Untuk melindungi kepentingan kapal dan perusahaan dari kerugian yang diakibatkan panasnya suhu muatan dari terminal darat, maka saya mengajukan *Letter Of Protest* tentang pernyataan klaim.